

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan pada bab-bab diatas, maka saya akan kemukakan kesimpulan guna menjawab masalah pada bab pertama,

1. Konsep akal menurut Al-Alusi :
 - a. Akala dalah sesuatu hal yang dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk.
 - b. Akal adalah salah satu alat untuk selalu berfikir, berdzikir, bertawakal dan berserah diri kepada Allah.
2. Kegunaan akal menurut Al-alusi:
 - a. Sebagai peringatan kepada orang Yahudi agar selalu taat pada agamanya tidak hanya menyuruh kepada umatnya. Namun, ia sendiri juga harus melakukannya.
 - b. Sebagai peringatan kepada orang kafir yang selalu mencari kenikmatandunia tanpa memikirkan kenikmatan diakhirat.

- c. Untuk peringatan untuk selalu menggunakan akalnyaguna mencari ilmu pengetahuan, pengalaman sejarah, dunia alamiyah dan sebagainya. Agar kalian berfikir.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akal merupakan salah satu potensi yang dianugerahkan Allah kepada manusia yang digunakan sebagai daya untuk berfikir. Akal merupakan salah satu keistimewaan yang dimiliki oleh manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lain sehingga menjadikannya pantas menjadi khalifah.

Dari sejumlah ayat Alquran dapat dipahami bahwa, akal memiliki beberapa makna, antara lain daya untuk memahami dan menggambarkan sesuatu, dorongan moral dan daya untuk mengambil pelajaran dan kesimpulan serta hikmah. Sementara dari dari sudut pandang.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan penulis pada skripsi ini, maka penulis mencoa memberikan masukan saran-saran kepada pembaca skripsi ini sebagai berikut:

1. Al-Qur'an adalah kitab yang memuat "pesan Tuhan", maka kaji dan pahami Al-Qur'an sesuai dengan konteks dan semangat zaman agar mengetahui dan mampu membaca realitas yang dihadirkan Al-Qur'an, karena permasalahan pada zaman modern ini lebih banyak dan bervariasi.
2. Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang bertugas sebagai *Khalifah fi Al-Ardh*, kita sering lalai menyalahgunakan untuk memenuhi keinginan nafsu semata, hal inilah yang kemudian mengakibatkan sifat-sifat individualism, hedonism, materialism, dan konsumtifisme yang melanda masyarakat. Kita harus ingat bahwa kegagalan menggunakan akal. Seperti yang dikatakan oleh Al-Qur'an sama saja tidak berakal bahkan derajatnya lebih rendah dari binatang.